

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis datanya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan teori terhadap fakta-fakta di lapangan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu karena tidak semua variabel yang muncul dari kondisi eksperimen dapat dikontrol secara ketat. Eksperimen semu juga dipilih karena tanpa menggunakan kelas-kelas apa adanya tanpa dibuat kelas baru. Tujuan dari eksperimen ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat dan berapa besar hubungan sebab akibat tersebut. Eksperimen semu dilakukan dengan memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen dan kontrol sebagai pembanding. Penelitian dengan metode eksperimen semu dilakukan dengan memilih dua atau lebih kelas untuk diberi perlakuan.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Randomized Pretest-posttest Control Group Design* (Campbell & Stanley, 1966: 13). Terdapat tiga kelas yang dipilih secara acak, yaitu dua kelas eksperimen dan satu kelas kontrol kemudian masing-masing kelompok diberi *pre-test* dan *post-test*. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran *authentic materials* dengan metode *cooperative script* dan *created materials* dengan metode *cooperative script*. Sedangkan kelas kontrol tidak.

**Tabel 1. Desain Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Random</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-test</b>
E <sub>1</sub>	(R)	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
E <sub>2</sub>	(R)	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>
K	(R)	O <sub>5</sub>	-	O <sub>6</sub>

**Ket:**

R : kelas dipilih secara acak

E<sub>1</sub> : kelas eksperimen

E<sub>2</sub> : kelas kelompok eksperimen kedua

K : kelas kontrol

X<sub>1</sub> : perlakuan dengan pembelajaran *authentic materials*

X<sub>2</sub> : perlakuan dengan pembelajaran *created materials*

O<sub>1</sub> : *pre-test* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *post-test* kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : *pre-test* kelas kontrol

O<sub>4</sub> : *post-test* kelas kontrol

O<sub>5</sub> : pretes kelompok kontrol

O<sub>6</sub> : postes kelompok kontrol

Desain eksperimental tersebut menggambarkan bahwa terdapat tiga kelas sampel, yaitu dua kelas eksperimen dan satu kelas kontrol yang dipilih secara acak. Setiap kelas diberikan *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dalam penelitian. Kelas eksperimen 1 diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran *authentic materials* berbasis *cooperative script* dan kelas eksperimen 2 diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran *created materials* berbasis *cooperative script*. Setelah diberikan perlakuan, masing-masing kelas diberikan *pos-test*. Kemudian ketiga kelas yang dibandingkan, yaitu kelas eksperimen 1 menggunakan pembelajaran *authentic materials* berbasis *cooperative script*, kelas eksperimen 2 menggunakan pembelajaran *created material* berbasis *cooperative script* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional untuk

mengetahui materi pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran membaca teks *descriptive* dalam bahasa Inggris.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VIII semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Waktu penelitian disesuaikan pada jadwal sekolah yang akan diteliti.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 9 Yogyakarta. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti menemukan permasalahan mengenai kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang rendah pada sekolah tersebut.

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal (prasurvei) yang dilakukan pada bulan November 2017. Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari 2018 sebanyak 6 kali pertemuan pada masing-masing kelas.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester 2 di SMP Negeri 9 Yogyakarta yang terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Jumlah siswa kelas VIII secara keseluruhan adalah 203 siswa. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple cluster random sampling* dengan cara menentukan kelas secara acak. Hal ini dilakukan untuk menghindari penilaian secara subjektif terhadap sampel penelitian. Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan random melalui undian yang dilakukan dengan guru bahasa Inggris

yang mengajar di kelas VIII semester 2 di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Setelah dilakukan pengundian diperoleh kelas VIII A sebagai kelas eksperimen 1, kelas VIII B sebagai kelas eksperimen 2, dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Berikut tabel penjelasannya.

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

Sekolah	Kelas	Keterangan	Jumlah Siswa	Sampel Penelitian
SMP Negeri 9 Yogyakarta	VIII A	Kelompok Eksperimen 1	34 orang	33 orang
	VIII B	Kelompok Eksperimen 2	34 orang	33 orang
	VIII C	Kelompok Kontrol	34 orang	33 orang
Jumlah			102	99

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yaitu pembelajaran *authentic materials* berbasis *cooperative script* dan *created materials* berbasis *cooperative script* sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca teks *descriptive* dalam bahasa inggris sebagai variabel terikat.

##### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang diselidiki pengaruhnya terhadap gejala, yaitu pembelajaran *authentic materials* berbasis *cooperative script* ( $X_1$ ) dan *created materials* berbasis *cooperative script* ( $X_2$ ). Pembelajaran tersebut dijadikan perlakuan bagi kelas eksperimen. kelas kontrol dilakukan dengan

menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah atau pembelajaran konvensional ( $X_3$ ).

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca teks *descriptive* (Y). Variabel terikat dapat dilihat dari skor membaca teks *descriptive*. Skor ini diukur menggunakan tugas membaca teks *descriptive* dengan kompetensi dasar membaca sebagaimana ditentukan dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) kurikulum 2013.

## E. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini akan dijelaskan beberapa definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian.

1. Keefektifan: hasil perlakuan yang menunjukkan suatu perubahan atau suatu tingkat keberhasilan yang ditunjukkan oleh meningkatnya skor pembelajaran membaca pada nilai akhir (*post-test*) siswa.
2. Pembelajaran *Authentic Materials*: Materi pembelajaran yang mana materi cetak ataupun teks yang tujuan penyusunannya bukan untuk tujuan *pedagogis* (pembelajaran) akan tetapi tujuan awal pembuatannya adalah untuk kepentingan sosial secara luas.
3. Pembelajaran *Created Materials*: Materi pembelajaran yang mana segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

4. Pembelajaran membaca dalam bahasa Inggris: pembelajaran membaca siswa SMP kelas VIII semester 2 dalam mengidentifikasi karakteristik teks *descriptive*, yaitu 1) *identification*: berisi tentang identifikasi orang, benda, binatang, dan tempat yang dideskripsikan, 2) *description*: berisi tentang penjelasan ciri-ciri khusus dan penggambaran yang dimiliki orang, binatang, benda, dan tempat yang dideskripsikan.

#### **F. Prosedur Eksperimen**

1. Pra eksperimen
  - a. Mengajukan perizinan diadakan penelitian di sekolah.
  - b. Membuat instrumen penelitian dan uji coba instrumen.
  - c. Menentukan sampel penelitian. Hal ini dilakukan dengan guru bahasa Inggris kelas VIII untuk menentukan kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
  - d. Rapat koordinasi dengan guru terkait prosedur pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol. Pelaksana pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah peneliti sendiri. Peneliti memberikan penjelasan tentang penerapan pembelajaran *authentic materials* berbasis *cooperative script* dan *created materials* berbasis *cooperative script* dalam pembelajaran membaca teks *descriptive* kepada guru guna menyamakan persepsi.
  - e. Peneliti dan guru mendiskusikan silabus dan RPP yang digunakan untuk memastikan silabus dan RPP yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.

f. Menyamakan kelas eksperimen. Persiapan eksperimen berkaitan dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah dengan :

- 1) Kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama dilakukan *pre-test*.
- 2) Kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji kesetaraan berdasarkan hasil *pre-test*.

## 2. Eksperimen

Memberikan perlakuan (*treatment*) dalam kemampuan membaca teks *descriptive* pada kelas eksperimen 1 dengan pembelajaran *authentic materials* berbasis *cooperative script*, kelas eksperimen 2 dengan pembelajaran *created materials* berbasis *cooperative script*, dan menerapkan pembelajaran konvensional dalam kemampuan membaca teks deskriptif pada kelas kontrol.

Pelaksana proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol adalah peneliti. Kemampuan membaca teks *descriptive* dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan di kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan RPP dan silabus yang telah ditentukan. Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, pembelajaran dengan materi tersebut diamati dengan menggunakan lembar observasi.

## 3. Pascaeksperimen

Pada tahap ini, kelas eksperimen telah mendapatkan perlakuan dengan pembelajaran *authentic materials* berbasis *cooperative script*, *created materials* berbasis *cooperative script* dan kelas kontrol diajarkan dengan pembelajaran yang biasa digunakan guru di sekolah. Maka tahap akhir dari penelitian ini adalah

memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol dengan memberikan tes terdiri dari 50 soal kepada siswa berupa teks *descriptive* dalam bahasa Inggris.

### **G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

#### 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan angket dan soal tes. Kemudian soal tes disesuaikan berdasarkan silabus untuk kelas delapan. Pemberian angket siswa dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana penguasaan *reading* siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu pemberian soal tes dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah setelah diberikan perlakuan. Soal tes terdiri dari 50 soal pilihan ganda yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi persyaratan agar dapat dikatakan instrumen yang baik. Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat pokok, yaitu validitas dan reliabilitas instrumen. Berikut uraian mengenai persyaratan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.



## 1. Validitas Instrumen

Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur terhadap apa yang diukur. Dalam hal ini berupa ketepatan lembar penilaian membaca menjadi alat ukur kompetensi membaca siswa kelas VIII SMP N 9 Yogyakarta dalam membaca teks *descriptive* dalam bahasa Inggris. Untuk mengetahui validitas isi instrumen ini digunakan 2 pendapat ahli (*expert judgement*). Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan dengan indeks Gregory dikarenakan instrumen hanya divalidasi oleh 2 orang ahli yaitu Dr. Agus Widyantoro dosen Pendidikan Bahasa Inggris dan ibu Mursihati, S.Pd. Hasil penilaian dari validator kemudian dibuat tabel kontingensi dimana tabel tersebut untuk menghitung Indeks Gregory kuat ataupun lemah. Skor 1 dan 2 adalah untuk kategori lemah, sedangkan 3 dan 4 adalah untuk kategori kuat. tabel kontingensi perhitungan validitas isi dengan Indeks Gregory adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. Tabel Kontingensi Indeks Gregory**

		Rater 1	
		Lemah	Kuat
Rater 2	Lemah	A	B
	Kuat	C	D

Adapun untuk perhitungan Indeks Gregory tersebut adalah sebagai berikut.

$$V = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Keterangan:

V= Koefisien validitas isi

A= Penilai 1 dan 2 menyatakan lemah

B= Penilai 1 menyatakan kuat, penilai 2 menyatakan lemah

C= Penilai 1 menyatakan lemah, penilai 2 menyatakan kuat

D= Penilai 1 dan 2 menyatakan kuat

(Retnawati, 2016: 32-33)

Hasil validitas dengan indek Gregory tersebut kemudian diinterpretasikan, jika indeks kesepakatan tersebut kurang dari 0,4 maka dikatakan validitasnya rendah, jika diantara 0,4-0,8 validitasnya dikatakan sedang (*mediocre*) dan jika lebih dari 0,8 dikatakan tinggi (Retnawati, 2016: 32-33). Hasil validasi instrumen dalam penelitian ini dibuktikan melalui lembar validasi instrumen dan surat telah melakukan validasi yang dilakukan oleh 2 ahli yaitu, Dr. Agus Widyantoro dosen Pendidikan Bahasa Inggris UNY dan ibu Mursihati, S.Pd guru mata pelajaran bahasa inggris SMP. Adapun hasil pada tahap validasi dalam penelitian ini didapat koefisien validitas isi sebesar 0,88. Berdasarkan koefisien validitas tersebut maka instrumen dalam penelitian ini memiliki koefisien validitas sedang, dengan kata lain instrumen pada penelitian dinyatakan valid. Adapun hasil validitas instrumen dan surat keterangan telah melakukan validasi dapat dilihat pada lampiran 4-5.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Koefisien reliabilitas dapat diartikan sebagai koefisien keajegan atau kestabilan hasil pengukuran (Retnawati, 2016 : 84). Reliabilitas instrumen diperiksa melalui teknik antarrater untuk penilaian membaca teks *descriptive* dalam bahasa Inggris kemudian dianalisis dengan teknik Korelasi *Product Moment* dengan program SPSS versi 22 untuk mengetahui korelasi antara penilai 1 dan penilai 2. Penilai 1 dan penilai 2 adalah dosen Pendidikan Bahas Inggris dan guru bahasa Inggris kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta yaitu Dr. Agus Widyantoro (Penilai 1) dan ibu Mursihati, S.Pd. (Penilai 2). Jika penilai 1 dan penilai 2 memiliki hubungan yang kuat, maka dapat disimpulkan bahwa kedua

penilai memiliki pemahaman yang baik terhadap instrumen yang digunakan. Adapun estimasi reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Reliabilitas Instrumen**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	50

Tabel 4 merupakan tabel hasil estimasi reliabilitas dengan SPSS22. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien cronbach alpha diatas 0,6, (Pramesti, 2014: 44). Berdasarkan estimasi tersebut didapat koefisien reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebesar 0,878. Adapun hal ini memiliki arti bahwa koefisien dalam penelitian ini dapat dikatakan sangat reliabel.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik parametrik yaitu dengan analisis varians (Anava) satu jalur yang dilanjutkan dengan uji *Scheffe*. Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum menggunakan anava yaitu, sampel harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal, nilai-nilai varians dalam kelompok sampel harus menunjukkan adanya homogenitas, sampel penelitian harus diambil secara acak (*random*) (Sudaryono, 2014: 90).

#### **a. Normalitas**

Data yang dianalisis harus data yang berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji data *pre-test* dan *post-test* memiliki sebaran normal atau

tidak. Normalitas skor pembelajaran membaca yang berupa data *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan program SPSS versi 22. Kesimpulan diperoleh dari nilai signifikansi (*sig*). Jika nilai *sig* > 0,05 maka data kedua kelas berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *sig* < 0,05 maka data kedua kelas tidak berdistribusi normal.

b. Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel yang diambil dari populasi yang memiliki signifikansi satu sama lain. Adapun uji homogenitas ini digunakan untuk menguji kesamaan varian antara tiga kelas yang dibandingkan, hal ini dilakukan dengan teknik analisis varian satu jalur dengan melihat *Levene test* pada SPSS. Dalam hal ini yang diuji adalah kesamaan varian berdasarkan pada: jika nilai *sig* < 0.05 maka ketiga varian tidak identik atau homogen maka  $H_0$  ditolak, jika nilai *sig* > 0.05 maka ketiga varian identik atau homogen maka  $H_0$  diterima.

2. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan Anava atau *analysis of variance* (anova). Dengan ketentuan jika *sig* <  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ini artinya penggunaan materi pembelajaran *authentic materials* berbasis *cooperative script* dan *created materials* berbasis *cooperative script* tidak efektif dalam pembelajaran membaca. Jika *sig* >  $\alpha$  maka penggunaan materi pembelajaran *authentic materials* berbasis *cooperative script* dan *created materials* berbasis *cooperative script* efektif dalam pembelajaran membaca. Adapun untuk mengetahui keefektifan antara *authentic materials*, *created materials*, dan

konvensional dalam kemampuan membaca siswa maka dilakukan uji lanjut. Uji lanjut dalam penelitian ini menggunakan uji *scheffe* dengan program SPSS. Uji *scheffe* digunakan untuk mengetahui gap antara masing-masing variabel yang akan diteliti berdasarkan nilai *mean difference* pada output program SPSS.